Manajemen Resiko

1. Resiko Bisnis
2. Persaingan
3. Persaingan produksi yang ketat

Solusi : masing masing elemen yang terlibat dalam proyek harus memiliki dedikasi untuk menghasilkan prosuk dengan kualitas terbaik. Hal ini dapat dilaksanakan dengan dorongan project manager dalam memproduksi dengan kualitas terbaik.

1. Kondisi pasar
2. Kondisi pasar yang tidak stabil.

Solusi : Project Manager harus pandai mensiasati keadaan, dia saat kondisi pasar turun maka proses pembuatan aplikasi tidak menitik beratkan pada segi kualitas agar harga jual dari proyek perangkat lunak dan menyesuaikan dengan kondisi pasar

1. Resiko Teknis
2. Penggunaan teknologi terbaru
3. Proyek yang dikembangkan menggunakan algoritma yang tidak terbarukan sehingga waktu eksekusi sistem lama
4. Programmer tidak menguasai algoritma efisien yang terbarukan dalam pengerjaan proyek

Solusi: Project Manager mengadakan pelatihan kepada programmer maupun staf yang bersangkutan untuk mempelajari teknologi pengembangan aplikasi yang terbarukan.

1. Perangkat yang digunakan
2. Perangkat keras yang digunakan dicuri atau mengalami kerusakan sehingga menghambat pengerjaan proyek
3. Perangkat lunak yang digunakan tidak kompatibel dengan perangkat keras yang sedang digunakan.

Solusi : Menganggarkan biaya untuk kebutuhan kritis, dimana mengharuskan untuk melakukan perbaikan perangkat keras, atau membeli perangkat keras baru.

1. Penggunaan Metode Pengerjaan
2. Metode yang digunakan kurang di-spesifikkan, sehingga pengerjaan pada tahap lain tidak sesuai timeline dan menyebabkan mundurnya deadline pengerjaan.

Solusi : Analis Sistem mencermati kembali metode yang akan diimplementasikan untuk aplikasi apa benar-benar sudah detail atau masih ada yang mengandung ambiguitas.

1. Maintenance
2. Aplikasi mudah diserang oleh hacker karena berbasis website
3. Resiko Proyek
4. Biaya
5. Biaya pengerjaan proyek melebihi batas biaya yang ditentukan diawal proyek.
6. Adanya kesalahan dalam penghitungan biaya pembangunan proyek

Solusi : menggunakan Sumber Daya Manusia yang terlatih untuk mencegah terjadinya hal yang demikian.

1. Jadwal
2. Jadwal pengerjaan proyek melebihi jadwal yang telah ditentukan.

Solusi : Project Manager secara aktif mengingatkan elemen-elemen yang terlibat dalam pengerjaan proyek mengenai waktu pengerjaan proyek

1. Personil
2. Salah satu staff sakit saat tenaganya benar-benar dibutuhkan
3. Programmer keluar dari pekerjaannya dan mencari pekerjaan lain dengan gaji yang lebih tinggi.

Solusi : Project Manager secara aktif melakukan controlling terhadap staf-staf yang terlibat, apabila diketahui ada salah satu staff yang mengundurkan diri dalam pengerjaan proyek maka, Project Manager dengan segera mencari staf pengganti yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

1. Pelanggan
2. Pelanggan mengancam akan membatalkan kontrak karena proyek belum selesai ketika jatuh tempo yang menyatakan bahwa proyek harus sudah selesai.

Solusi : Project manager harus lebih proaktif dalam controlling terhadap staf staf yang bersangkutan agar jadwal pengerjaan proyek yang telah ditentukan diawal dapat dilaksanakan dengan baik.